

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan bernegara, khususnya dalam pelaksanaan pembangunan di Indonesia. Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang sangat potensial. Penerimaan dari hasil pajak digunakan untuk membiayai pengeluaran yang berkaitan dengan pembangunan yang dilakukan pemerintah untuk kebutuhan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu pajak merupakan iuran wajib yang dipungut dari Warga Negara Indonesia yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang. Untuk mendukung berjalannya pembangunan di Indonesia dibutuhkan peran serta dan kesadaran masyarakat tentang kewajiban membayar pajak, karena pada akhirnya hasil penerimaan pajak dari masyarakat juga akan digunakan untuk kepentingan masyarakat. Dengan demikian fungsi dari diberlakukannya pajak adalah untuk pencapaian peningkatan ekonomi suatu negara, sehingga pajak merupakan alternatif yang sangat potensial sebagai sumber penerimaan negara.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang bergerak di bidang perusahaan dagang dan jasa. Peran utamanya adalah menangani penjualan dan servis kendaraan merk Toyota. Peraturan perpajakan mengenai jenis jasa lain telah diatur dalam Undang-Undang tertentu yaitu tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 244/PMK.03/2008 tentang jenis jasa lain sebagaimana dimaksud dalam pasal 23 ayat (1) huruf c angka 2 Undang-Undang Nomor 7 tahun 1983 tentang pajak penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008.

Pajak Penghasilan (PPh) atau yang dikenal dengan istilah *Income Tax* diatur dalam dua macam Undang – Undang, yaitu :

1. UU Nomor 6/1983 tentang Ketentuan Umum & Tata Cara Perpajakan (KUP) berlaku sejak 1 Januari 1984. Undang-Undang ini telah beberapa kali mengalami perubahan & terakhir kali diubah dengan Undang-Undang Nomor 28/2007.
2. UU Nomor 7/1983 tentang Pajak Penghasilan (PPh) berlaku sejak 1 Januari 1984. Undang-Undang ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kali diubah dengan UU Nomor 36/2008.

Undang – Undang Nomor 36/2008 tentang Pajak Penghasilan pada dasarnya mengatur tentang ketentuan yang bersifat materiil dari PPh. Undang-Undang PPh mengatur pengenaan pajak penghasilan terhadap subjek pajak berkenaan dengan penghasilan yang diterima dalam tahun pajak. Serta mengatur pajak atas penghasilan laba yang diterima atau diperoleh orang pribadi maupun badan, kemudian subjek pajak, obyek pajak, serta cara menghitung dan cara melunasi pajak yang terhutang. PPh merupakan salah satu jenis pajak langsung yang dipungut oleh pemerintah pusat, sehingga merupakan pajak pusat atau pajak negara. Pajak Penghasilan pasal 23 (PPh Pasal 23) adalah pajak yang dipotong atas penghasilan yang berasal dari modal, penyerahan jasa, atau hadiah dan penghargaan, selain yang telah dipotong PPh Pasal 21. Penghasilan yang termasuk dalam kategori ini meliputi dividen, bunga, royalti, hadiah dan penghargaan, sewa dan pendapatan yang terkait dengan aset selain dari transaksi tanah dan bangunan, dan jasa. Tarif pajak untuk dividen, bunga, royalti, hadiah dan penghargaan sebesar 15%, serta 2% dibebankan pada jenis penghasilan lainnya. Apabila PPh pasal 23 dikenakan terhadap Wajib Pajak yang tidak memiliki NPWP maka tarif pajak akan dikenakan dua kali lipatnya, yaitu 30% meliputi dividen, bunga, royalti, hadiah, dan penghargaan serta 4% untuk penghasilan lainnya.

PT. Nasmoco Gombel Semarang adalah perusahaan yang bergerak di bidang dagang dan jasa. Oleh karena itu, jasa atas perawatan mobil akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008 ayat (1) huruf c tentang pajak penghasilan. Sebagaimana juga yang telah dijelaskan dalam Undang-Undang tersebut bahwa tarif pemotongan sebesar 2% dari penghasilan bruto atas sewa dan jasa lainnya. Oleh karena itu peneliti mengambil judul Tugas Akhir “ **Analisis Implementasi Pajak Penghasilan Pasal 23 pada PT. Nasmoco Gombel Semarang** ”

1.2 Ruang Lingkup Penulisan

Untuk mendukung penyajian laporan Tugas Akhir yang baik, maka ruang lingkup penulisan sebagai berikut:

1. Apakah implementasi PPh Pasal 23 atas jenis jasa lain yang terdapat pada PT. Nasmoco Gombel sudah mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ?
2. Bagaimana perhitungan, pemotongan, penyetoran, dan pelaporan PPh Pasal 23 atas jenis jasa lain yang terdapat pada PT. Nasmoco Gombel ?
3. Adakah kendala yang timbul dalam pelaksanaan perhitungan, pemotongan, penyetoran, dan pelaporan PPh Pasal 23 pada Wajib Pajak ?
4. Upaya - upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan perhitungan, pemotongan, penyetoran, dan pelaporan PPh Pasal 23 atas jenis jasa lain.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan Laporan Kerja Praktik yang dilaksanakan pada PT Nasmoco Gombel Semarang adalah :

1. Sebagai wawasan mengenai pelaksanaan perhitungan, pemotongan, penyetoran, dan pelaporan PPh Pasal 23 atas jenis jasa lain.

2. Mengetahui formulir laporan PPh Pasal 23 yang harus di laporkan.
3. Untuk mengetahui proses pelaksanaan perhitungan, pemotongan, penyeteran, dan pelaporan PPh Pasal 23 atas jenis jasa lain

1.3.2 Kegunaan Penulisan

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman mengenai proses pelaksanaan perhitungan, pemotongan, penyeteran, dan pelaporan PPh pasal 23 atas jenis jasa lain

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan serta bahan evaluasi bagi perusahaan untuk dijadikan pertimbangan dalam menjalankan administrasi perpajakan dengan lebih baik lagi.

3. Bagi Akademik

Dapat dijadikan tambahan referensi dan pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi bagi mahasiswa maupun staf pengajar Universitas Diponegoro.

1.4 Cara Pengumpulan Data

1.4.1 Data Penelitian

Dalam rangka penyusunan suatu laporan agar menghasilkan laporan yang dapat dipertanggung jawabkan, relevan, dan objektif, menurut penulis, maka sangat diperlukan berbagai data untuk mendukung hasil laporan. Jenis data yang diperlukan dalam menyusun tugas akhir adalah :

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data tersebut menjadi data sekunder jika dipergunakan orang yang tidak berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan. Data tersebut adalah tentang gambaran umum PT. Nasmoco Gombel Semarang

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya diambil dari Biro Statistik, dokumen-dokumen perusahaan atau organisasi, surat kabar dan majalah, ataupun publikasi lainnya. Data tersebut mengenai mekanisme pelaksanaan perhitungan, pemotongan, penyetoran, dan pelaporan PPh pasal 23 atas jenis jasa lain.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pengadaan untuk keperluan penelitian. Menurut penulis, pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam rangkaian penulisan laporan sehingga dapat menghasilkan laporan yang dapat dipertanggung jawabkan dan data yang diperoleh adalah data yang benar. Penulisan Tugas Akhir ini disajikan dengan lebih objektif dan sesuai dengan tema yang tertera dalam judul. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data tersebut adalah :

1. *Interview*

Interview merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. *Interview* tersebut berupa beberapa pertanyaan yang diajukan kepada para pegawai/staf di PT. Nasmoco Gombel Semarang. Dari hasil *interview* ini penulis memperoleh penjelasan mengenai sistem dan prosedur pendataan pemecahan atas pajak bumi dan bangunan.

2. Observasi

Observasi yaitu proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Kegiatan observasi dilakukan dengan cara mengamati proses pelaksanaan

prosedur pendataan pemecahan atas pajak bumi dan bangunan melalui komputer.

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah penelitian mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan kegiatan penelitian yang digunakan sebagai kerangka teori dan perbandingan yang dilakukan di lapangan

1.5 Sistematika Penulisan

Tugas Akhir ini memuat 4 (empat) bab sebagai uraian yaitu pendahuluan, gambaran umum, prosedur dan tata cara perhitungan, pemotongan, penyetoran, dan pelaporan PPh pasal 23 atas jenis jasa lain dan penutup. Sehingga dapat memberikan gambaran secara jelas mengenai arah dari pembahasan yang akan dilakukan.

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang dalam pengambilan judul, ruang lingkup penulisan, tujuan dan kegunaan penulisan, metode pengumpulan data yang digunakan serta sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM PT. NASMOCO

Berisi tentang gambaran umum, sejarah berdirinya PT. Nasmoco, Visi dan misi, tugas pokok dan fungsi, tujuan dan sasaran, strategi dan kebijakan serta struktur organisasinya.

BAB III : PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis data dan pembahasan beserta deskripsi objek penelitian.

BAB IV : PENUTUP

Berisi tentang rangkuman/kesimpulan dari BAB III untuk membantu pembaca agar lebih mudah dalam memahami.